

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Penerapan Keselamatan Kerja pada PT. Primissima sudah terlaksana sesuai dengan (SOP) (*Standard Operation Procedure*) yang ada. Dapat terlihat dari Ketersediaan alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan untuk bagian produksi seperti masker, penyumbat telinga, sepatu *safety*, topi, kacamata pelindung, dan *wearpack*. Perusahaan juga memiliki SOP tersendiri untuk kecelakaan kerja yang terbilang sangat berbahaya yaitu kebakaran dan membuat organisasi tersendiri untuk membantu perusahaan dalam menjalankan penerapan K3 pada PT. Primissima yaitu P2K3 (Pembina Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
2. Penerapan Kesehatan Kerja pada PT. Primissima juga sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP (*Standard Operation Procedure*) yang ada. Perusahaan memberikan beberapa fasilitas kesehatan bagi seluruh pekerja seperti tes kesehatan awal pada proses *recruitmen*, tes kesehatan berkala yang dilaksanakan selama 1 tahun sekali, memberikan fasilitas makan siang dengan menyediakan kantin yang nyaman dan bersih, dan memberikan fasilitas jaminan layanan kesehatan berupa BPJS Kesehatan.

3. Hambatan dalam penerapan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada PT. Primissima (Persero) sebagian besar disebabkan oleh sumber daya manusia (SDM) atau para pekerja itu sendiri. Kurangnya kehati-hatian dan kurangnya kepedulian pekerja dengan keselamatan dan kesehatan kerja diri masing-masing menyebabkan terjadinya hal yang tidak diinginkan sampai terjadinya kecelakaan kerja.

#### 4.2 Saran

1. Pekerja harus selalu memperhatikan dan menaati setiap *Standard Operation Procedure* (SOP) yang ditetapkan oleh perusahaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Dan setiap pekerja harus lebih peka dan berani menegur sesama pekerja lain apabila ada yang tidak menggunakan APD atau melanggar SOP perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan mengganti Alat Pelindung Diri (APD) yang belum sesuai dengan standar keselamatan yang ada seperti alat pelindung diri telinga, yang semula menggunakan kapas diganti dengan *ear plug*. Dan memberikan sarung tangan pelindung dan sepatu pengaman sebagai Alat Pelindung Diri agar keselamatan pekerja lebih terjamin.
3. Perusahaan memberikan teguran dan *punishment* bagi para tenaga kerja yang tidak mematuhi SOP (*Standard Operaton Procedure*) dan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.